



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 17 Maret 2025

Halaman: 8



TIAP AKHIR PEKAN: Warga membeli takjil atau menu untuk berbuka puasa yang dijual dalam kegiatan Pasar Pasan di Between Two Gates, Kotagede, Kota Jogja, kemarin (16/3).

Ada Sejarah Muhammadiyah dan PKI

Pasar Pasan Kotagede Tahun Ini Beda Konsep

JOGJA - Pasar Pasan Kotagede kembali digelar tahun ini menyuguhkan konsep yang berbeda. Penyelenggaraan yang awalnya setiap hari, kini diganti hanya setiap akhir pekan. Kemudian lokasi tahun sebelumnya di sepanjang Jalan Mondorakan, kini pindah di situs cagar budaya Between Two Gates Kotagede. Selain menawarkan menu takjil, Pasar Pasan juga mengadakan beberapa program untuk menemani ngabuburit atau menunggu waktu buka. Terdapat tiga agenda utama dalam penyelenggaraan Pasar Pasan tahun ini. "Ada pameran Seabad Muhammadiyah

Kotagede, Kegiatan Sasar-Susur dan sebagainya," jelas Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat PCM Kotagede Rokhmah Fakhruddin saat dikonfirmasi, Minggu (16/3). Beberapa kolaborator ikut dilibatkan dalam agenda Sasar-Susur seperti Alon Mlampah, Djejakrasa dan Lawang Putih. Konsep Sasar-Susur semacam perjalanan untuk mengenalkan sejarah-sejarah yang ada di Kotagede. "Ada sejarah gastronomi dan juga sejarah Muhammadiyah dan PKI di Kotagede," terangnya.

Pasar Pasan merupakan program dari Majelis Pemberdayaan Masyarakat PCM Kotagede yang menginjak tahun kedua diselenggarakan. Program tersebut bertujuan memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk berjualan. Pedagang berjualan di area yang telah ditentukan hanya di hari Sabtu-Minggu selama bulan Ramadan. "Tahun lalu kan full setiap hari, memang konsepnya gitu agar pengunjung juga kangen dan tidak bosan dengan Beetwen two gatesnya," tuturnya. (oso/pra/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005